

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan Teknologi pada era digital yang semakin meluas dikenal dengan era revolusi industri 4.0, hal ini berguna dimasyarakat untuk memudahkan dalam mencari informasi, mencakup Daerah, Kota, Provinsi maupun Dunia. Media massa memiliki peran dalam penyebaran dan penerimaan informasi, Media massa merupakan alat untuk melakukan komunikasi dan menyebarkan informasi secara masal dan menyeluruh, Media massa memiliki dua bentuk yaitu elektronik dan cetak, Media massa memiliki peranan penting dalam pencarian informasi maupun hiburan, tidak hanya dikalangan orang dewasa namun disemua kalangan media massa menjadi kebutuhan saat ini.

Media massa saat ini memiliki banyak ragam, yang berguna sebagai tempat untuk mencari informasi dan menyampaikan informasi, terutama di media massa saat ini siapa saja dapat mengakses informasi yang ada dimedia sosial, sementara *Veronis, Suhler* dalam *Communication Industry Forecast* mengatakan waktu rata-rata yang dihabiskan oleh seseorang dalam menggunakan media sosial lebih banyak daripada tidak menggunakan¹ dan setiap kejadian yang terjadi dapat disebarluaskan oleh siapapun dan dapat diterima melalui media massa.

Menurut data dari web badan pusat statistic (BPS) dalam publikasinya mengatakan bahwa pendataan yang berasal dari Survei lembaga Susenas 2021, 62,10 persen populasi Indonesia telah mengakses internet di tahun 2021,pada

¹ Shirley Biagi "*Media/Impact (Pengantar Media Massa)*" Edisi 9, salemba humanika, Jakarta. Hal 5

tahun tersebut ada 90,54 persen pengguna media. Didalam rumah tangga di Indonesia setidaknya telah menguasai minimal satu nomor telepon Seluler, dengan demikian dalam hal ini meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2018 dengan 88,46 persen².

Media massa yang sampai saat ini masih eksis dikalangan masyarakat yaitu Televisi, media yang berperan penting dalam menyajikan informasi kepada masyarakat, Televisi memiliki daya tarik tersendiri, tidak seperti media massa lain, Televisi masih sering dijadikan acuan dalam kebenaran sebuah berita, Televisi merupakan media komunikasi yang memiliki fungsi untuk penerima siaran gambar, Televisi berarti tele (jauh) juga pengertian dari visio (penglihatan), sehingga televisi diartikan sebagai “sebuah media komunikasi, dari segi penglihatan.”³

Dalam perkembangannya sendiri, TV saat ini lebih banyak menyajikan program berupa hiburan, berita serta edukasi, menurut PT Nielsen yang bergerak dibidang riset dalam pengukuran penonton televisi pada fase pertama jumlah penonton TV naik dari 58,9 Juta penonton menjadi 96 juta penonton hingga akhir bulan Juni 2022 atau naik sekitar 70% disampaikan oleh Direktur Eksekutif Nielsen Indonesia di Jakarta⁴.

Televisi dibagi dalam dua jenis, swasta dan lokal, TV swasta memiliki lingkup luas dalam mencari dan menyampaikan informasi, Misalnya Stasiun TV

² Badan Pusat Statistik “Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021” Url : <https://www.bps.go.id/publication/2022/09/07/bcc820e694c537ed3ec131b9/statistik-telekomunikasi-indonesia-2021.html> diakses pada 11 Oktober 2022

³ Universitas Krisnadwipayana “Televisi” Url https://p2k.unkris.ac.id/id3/3065-2962/Televisi_15431_p2k-unkris.html diakses 11 Oktober 2022

⁴ Alviansyah Pasaribu “Riset Nielsen tunjuk kenaikan jumlah penonton TV di Indonesia” Url <https://www.antaraneews.com/berita/3010785/riset-nielsen-tunjukkan-kenaikan-jumlah-penonton-tv-indonesia> Diakses 11 Oktober 2022

RCTI, INDOSIAR, SCTV, ANTV, GLOBAL TV, METRO TV. Sementara TV lokal adalah TV yang memiliki jangkauan cangkupan hanya disekitarnya saja misalnya Kota/Provinsi, TV lokal memiliki fungsi untuk mencari informasi dan menyebarkan informasi terkait apa yang terjadi disekitar atau dimana TV lokal itu berasal, Misalnya Jambi TV yang isi pemberitannya hanya fokus mengarah kepada pemberitaan yang terjadi di Provinsi Jambi saja.

Jambi TV merupakan salahsatu stasiun TV lokal yang berada di Provinsi Jambi, Jambi TV kepala dari beberapa media yang ada di Jambi seperti JEK TV, Jambi Indepent, Radio Dradio Jamb, Berita dan Informasi yang diupdate tiap harinya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mencari informasi, berita, maupun hiburan yang update dan berbeda, serta mengembangkan beberapa program yang berbeda dan menjadi ciri khas TV lokal ini.

Namun seiring berkembangnya teknologi media massa(New Media) membentuk sebuah budaya media baru yang dapat dilihat secara realistis dan langsung didalam kehidupan sehari-hari, menurunnya pendapatan dari siaran televisi, iklan yang berkurang, perusahaan televisi tidak boleh tutup mata akan hal ini dikarnakan perkembangan teknologi yang saat ini media online lebih diminati oleh masyarakat.

Televisi sebagai media konvensional akibat perkembangan teknologi dan zaman harus berubah menjadi ke bentuk digital, dan ini juga dapat berpeluang kepada Televisi untuk konvergensi dengan media online seperti siaran-siaran streaming atau replay, media online hampir keseluruhan mengambil kemampuan yang dimiliki media konvensional, bahkan lebih, misalnya informasi yang mudah

diakses dengan mengetik pemberitaan, dan tidak menunggu waktu tayangan, bahkan kolom komentar yang dapat menambah informasi baru atau update dari kejadian yang terjadi.

Konvergensi media adalah penggabungan media media platfoam, dan diartikan pula sebagai peggabungan banyak media konvensional seperti radio, televisi, surat kabar dan juga internet untuk diarahkan kepada satu media tunggal, Menurut Henry Jenkins seorang sarjana media Amerika pada tahun 2006 mengatakan bahwa konvergensi media adalah sebuah jalan dan aliran sebuah konten di berbagaimacam platform media, kolaborasi industri dengan media, dan aktivitas perpindahan media. Fenomena dikarnakan naik kepermukaan sebuah media baru. Publik mendapat sebuah cara untuk mengambil informasi pada berbagai media sosial secara serentak⁵.

Saat ini masyarakat memiliki kecenderungan dalam menggunakan media sosial, dikarnakan aktifitas keseharian yang tidak dapat lepas dari hal tersebut, pencarian informasi menggunakan media sosial sangat memudahkan masyarakat dikarnakan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja., kekurangan dari televisi sendiri ialah penyampaian informasi yang memiliki jam tayang sendiri, sehingga orang yang sedang dalam perjalanan dan pekerjaan tidak dapat mengakses berita yang saat itu sedang disiarkan.

Hal tersebut membuat masyarakat mencari informasi melalui media, namun hal demikian dapat teratasi dengan konvergensi media dan tv, dengan memanfaatkan platfoam media, televisi juga dapat menyebarkan informasi

⁵ Akbar Asfihan "Konvergensi Media Menurut Para Ahli" Url : <https://adalah.co.id/konvergensi/> diakses 11 Oktober 2022

melalui jejaring media sosial, misalnya cuplikan, atau live streaming yang nantinya dapat ditonton ulang kapan saja oleh penonton televisi yang tidak sempat menonton siaran langsung yang sedang disiarkan di televisi

Kecendrungan masyarakat dalam penggunaan media sosial menuntut segala akses dan aspek kehidupan dapat diakses disana, termasuk informasi dan berita, Televisi dapat kehilangan eksistensinya jika memandang hal tersebut sebelah mata, kehilangan audience dapat berdampak pada sedikitnya pengiklan yang merupakan sumber penghasilan dari televisi

Sebagai televisi lokal Jambi Tv memiliki kemampuan dalam melakukan konvergensi media, dengan program-program berita, informasi dan hiburan yang dimiliki, dan megabungkan dengan beberapa anak perusahaan seperti Dradio Jambi dan Jek TV, dengan masing-masing menggunakan program unggulan, maka masyarakat dapat mengakses berita, informasi dan hiburan tersebut dalam kemasan media sosial melalui konvergensi media. Jambi Tv sebagai Televisi lokal sebagai sumber informasi utama khususnya pada masyarakat Provinsi Jambi, harus dapat bertahan di era perkembangan teknologi saat ini, salah satunya beralih dari tv analog ke tv digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan di atas kami rumuskan dalam penelitian kali ini adalah Jambi Tv sebagai televisi lokal ialah Bagaimana Konvergensi Televisi Lokal dan Media Sosial Pada Youtube Streaming Jambi Tv dan Instagram Reels @Dobrakjambitv.official di Jambi TV .?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang diambil dari rumusan masalah dan yang akan dicapai penulis adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk konvergensi Tv dan Media di Jambi TV menghadapi
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi di Jambi Tv Konvergensi Media pada Era digital

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis:

Baik secara teoritis manfaat penelitian ini diharap dapat menjadi sebuah ide dan referensi dan khususnya tentang konvergensi media di era sekarang

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan teori pada pertelevisian, khususnya pada konvergensi media
- b. Diharapkan penelitian ini dapat mendekatkan masyarakat dengan TV lokal dan mengenalkan kepada masyarakat mengenai Konvergensi Media

2. Manfaat Praktis

1. Untuk Peneliti Sebagai peneliti tujuan ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang konvergensi media, khususnya di Televisi lokal yang ada didaerah Provinsi Jambi
2. Untuk Jambi TV Diharapkan penelitian dapat bermanfaat bagi Jambi TV sebagai pengamatan tentang proses konvergensi televisi dan media
3. Untuk pengelola dan pemerintah. Diharapkan dapat menjadi evaluasi dalam menjalankan dan meningkatkan serta memantau stasiun Program TV lokal daerah.

1.5 Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan mengenai penelitian. Format pada penelitian menggunakan metode ini pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Format penelitian metode deskriptif kualitatif memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Studi ini dapat amat mendalam dan demikian bahwa kedalaman data yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini.⁶

Metode pendekatan kualitatif dikarena data hasil dari penelitian yang lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan⁷. Metode penelitian kualitatif ini sering juga disebut penelitian naturalistik karna dilakukan pada kondisi yang alamiah, Dengan demikian, format dari deskriptif kualitatif lebih tepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan mendeskripsikan suatu object, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan data, yang diorganisasikan, dan dipilah untuk menjadi satu yang bisa dikelola, mencari dan mendapatkan sebuah pola menemukan sesuatu yang dapat diberikan kepada orang lain⁸.

⁶ Dr.h.m Burhan Bungin, S.sos, M.si "*Penelitian Kualitatif*" cetakan ke 4, Kencana, Jakarta 2010

⁷ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, M.Ali Sodik, M.A "*Dasar Metodologi Penelitian*" (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015) Hal 27

⁸ ibid Hal 120

3. Object Penelitian

Penelitian kali ini berada di “Jambi TV” pada koordinator program acara, Jambi Tv berada di Jl Kapten Pattimura No.35 Jambi, penelitian berfokus pada media sosial yang dimiliki oleh Jambi Tv yaitu Youtube @JambiTvOfficial dan Instagram @DobrakJambiTv.Official penelitian dimulai dari tahun 2021 hingga saat ini, melakukan penelitian melalui wawancara langsung melalui jendela media sosial whatsapp dan media lain yang bersinggungan dengan Jambi Tv.

4. Subject Penelitian

Berdasarkan manfaat empiris, pengumpulan studi data kualitatif yang independent terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data ialah metode wawancara mendalam, observasi partisipasi, bahan documenter serta metode lain seperti bahan visual dan penelusuran bahan internet, salah satu sumber dari informasi dalam kasus ini adalah wawancara, berikut narasumber yang dijadikan subject dalam melakukan wawancara

No	Nama	Jabatan
1	Dzikri Radiva	Manajer Program
2	Hasanudin	Editor Program, Content Creator

Table 3.1 Subject Wawancara

Menggunakan parameter mengenai pengambilan kebijakan pada bidang penayangan tayangan televisi, konten media sosial dan seleksi program, serta orang yang terlibat langsung saat pengambilan berita, editing serta penguploadan berita.

5. Sumber data

Pengumpulan data guna untuk memperjelas sebuah hasil penelitian, dan peneliti menggunakan metode pengumpulan data :

- a. Data Primer diperoleh langsung dari subject penelitian, penelitian memperoleh data dan informasi langsung menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan, yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap pihak terkait dalam menyelesaikan penelitian, serta data dari akun media sosial official dari instagram dan youtube Jambi TV.
- b. Data skunder didapatkan peneliti dari arsip dokumentasi tayangan-tayangan berita yang sudah ditayangkan oleh Jambi TV, dengan tujuan agar pembaca mendapatkan informasi tambahan, oleh karna itu data skunder yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah literatur, artikel, jurnal, serta situs diinternet yang berhubungan dengan penelitian.

1.6 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang penulis pilih agar mendapatkan data yang diperlukan yaitu

- a. Wawancara, dengan staf atau karyawan bidang program acara di “Jambi TV” dengan menggunakan metode wawancara dengan tatap muka dan mendalam (*in-depth-Interview*) dengan karakteristik tidak terstruktur dimana peneliti dapat memberikan pertanyaan kebeberapa orang, dengan tidak sesuai urutan pertanyaan, lalu dapat menambahkan pertanyaan tambahan atau *Probling*, wawancara akan dilaksanakan melalui percakapan antar dua individu yaitu penulis/penanya dengan

pihak yang akan menjawab pertanyaan, @zikyradiva dan bidang Kasi Pemasaran Media Sosial Hasan Uddin dengan instagram @Hasanuddin.

b. Observasi Peneliti terjun langsung dalam pengambilan berita, pembuatan serta publish berita yang ada di Jambi TV lewat program kuliah magang selama 2 bulan di Jambi TV, peneliti melakukan observasi mendalam dengan mengikuti alur pembuatan pemberitaan yang ada di Jambi Tv serta bagaimana publikasi di dalam konvergensi televise dan media di Jambi Tv

c. Dokumentasi Arsip dokumentasi tayangan-tayangan berita yang sudah ditayangkan oleh Jambi TV yang direkam dan dimasukkan kedalam sebuah penyimpanan besar, serta akun media sosial dari Jambi TV, adanya penyimpanan siaran yang sudah disiarkan melalui rekaman secara langsung selama 18 jam yang disimpan didalam hardiks setiap harinya

d. Studi Pustaka Mempelajari buku tentang apa yang penulis angkat, membaca beberapa literatur dan penelitian terdahulu, agar penelitian dapat lebih akurat, dan mencari tau sebelumnya Jambi Tv pernah melakukan publikasi dan kerjasama dengan media digital lainnya.

1.7 Teknik Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data yang kemudian dianalisis, Analisis adalah sebuah proses pemecahan data menjadi bagian yang lebih kecil, menggunakan studi deskriptif naratif, Penelitian ini dilakukan secara hybrid offline dan online, dalam hal ini termasuk efektif dikarenakan peneliti sudah melakukan observasi bersama program KKL atau magang kampus di Jambi Tv, dan mendapatkan

relasi-relasi yang dapat dipercaya di Jambi Tv. Selama program magang di Jambi Tv peneliti mencari data tentang program Jambi Tv dan konvergensi Tv dan Media digital. menurut moleong yang dikemukakannya adalah :

- a. Reduksi Data, Mereduksi memiliki arti “Merangkum, memilih pokok, fokus hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak diperlukan, jadi tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan sebuah data hasil penelitian, abstraksi ini dilakukan dengan cara merangkum terus menerus hingga menemukan inti dari hasil pencarian data. Dalam hal ini apabila penelitian melakukan wawancara dan mendapatkan banyak jawaban, maka jawaban tadi dipilah terlebih dahulu dengan apa yang berhubungan secara langsung dengan penelitian, hingga menemukan data inti dari apa yang sedang dicari oleh seorang peneliti.
- b. Penyajian data, Menurut Miles dan Huberman : Penyajian data ialah informasi yang sudah dikumpulkan dan telah tersusun, serta memungkinkan untuk menarik sebuah kesimpulan, hal ini disebabkan biasanya penelitian kualitatif memiliki bentuk naratif teks yang disederhanakan tanpa dikurangi isinya.
- c. Kesimpulan dan Verifikasi, Tahap akhir dalam proses analisis data, kegiatan yang mencari makna sebuah data yang dikumpulkan⁹. Adanya bukti observasi, namun menurut Miles and Huberman, pengambilan kesimpulan pertama yang dipaparkan masih bersifat sementara dan dapat berganti, Namun jika kesimpulan yang diperoleh dapat didukung dengan fakta dan

⁹ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, M.Ali Sodik, M.A “Dasar Metodologi Penelitian” (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015) Hal 123

data yang konsisten apabila melakukan kembali penelitian kelapangan maka kesimpulan dapat dinilai kredibel, pada penelitian kualitatif kesimpulan awal dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan peneliti di awal, dan tidak, karna rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat dapat berkembang.